

Analisis Kesuksesan Aplikasi Studi Komprehensif YukNgaji (SKY) Menggunakan Model *DeLone* dan *McLean*

Ghina Assyifa Kaltsum dan Miftahul Jannah

Sistem Informasi Bisnis, Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100 Depok 16424, Jawa Barat
E-mail: gh.assyifa@gmail.com, miftah@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Aplikasi Studi Komprehensif YukNgaji (SKY) merupakan salah satu media informasi berbasis Android dan IOS yang memberikan informasi kajian pada komunitas YukNgaji. Aplikasi tersebut perlu kajian dengan menggunakan model DeLone dan McLean untuk meningkatkan kepuasan pengguna sehingga mampu mengembangkan aplikasi yang lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesuksesan aplikasi SKY menggunakan model *DeLone* dan *McLean* dengan enam variabel kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas pelayanan (*service quality*), kepuasan penggunaan (*user satisfaction*), penggunaan (*use*) dan manfaat bersih (*net benefit*). Metode penelitian secara kuantitatif kepada 100 responden dari komunitas YukNgaji. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan metode PLS-SEM yang merupakan salah satu metode dalam membuat model dengan banyak variabel dan memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi bagi peneliti untuk menghubungkan antara teori dengan data. Hasil penelitian didapatkan pengaruh yang signifikan pada kepuasan pengguna adalah kualitas pelayanan (*t-statistic 3,756* dan *p-value 0,000*) dan manfaat bersih (*t-statistic 3,137* dan *p-value 0,002*). Kesimpulan penelitian menunjukkan kualitas informasi dan kualitas pelayanan perlu ditingkatkan untuk mendapatkan respon yang lebih baik terhadap penggunaan aplikasi SKY.

Kata kunci : Analisis kesuksesan, YukNgaji (SKY), Model *DeLone* dan *McLean*, Smart-PLS, PLS-SEM

Pendahuluan

Kajian agama adalah salah satu kegiatan rutin umat muslim dalam memahami agamanya. Kegiatan yang biasa dilakukan dalam suatu ruangan maupun dalam rumah ibadah muslim yaitu masjid, dengan dipimpin oleh ustadz maupun ustadzah. Ilmu agama yang biasa didapat melalui pertemuan langsung ini di tahun 2020 mengalami keterhambatan karena wabah covid19 yang mulai tersebar di Indonesia. Prediksi tim pakar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) di minggu ke-3 Januari 2020 COVID19 masuk ke Indonesia [1]. Hal ini memaksa kegiatan kajian *offline* untuk mengenal dunia *online* serta media atau sistem informasi untuk mempermudah penyelenggara atau komunitas kajian dapat terus memberikan kajian.

YukNgaji merupakan salah satu komunitas kajian islam yang menghimpun potensi lintas generasi dan profesi untuk berbagi ilmu dan inspirasi kebaikan. Didirikan sejak tahun 2015 telah merin-

tis 45 komunikasi YukNgaji per regional di seluruh Indonesia [2]. Komunitas ini merupakan sebuah ikhtiar mengoptimalkan manfaat media *online* sekaligus menggalang perubahan nyata untuk peradaban mulia. Beberapa media informasi untuk mengakses YukNgaji diantaranya Website yukngaji.id, Instagram yukngajiid, Youtube Komunitas YukNgaji, dan Facebook yukngaji. Kegiatan yang dilakukan komunitas ini berupa kajian rutin para asatidz YukNgaji, *roadshow* ke beberapa kota untuk melakukan *talkshow*, hangout per regional, kumpul *sharing* dan games, serta beberapa kegiatan kelas pembelajaran agama Islam yang diadakan per komunitas YukNgaji.

Di masa pandemi COVID19, komunitas YukNgaji mengembangkan beberapa media informasi baru seperti Youtube Channel YNTV, Channel Telegram YukNgaji Official dan menerbitkan sebuah aplikasi mobile yang bernama SKY-Studi Komprehensif YukNgaji berbasis Android dan IOS. Aplikasi YukNgaji SKY pertama kali diresmikan dan dipublikasi pada akhir tahun 2020. Aplikasi

ini memberikan nuansa menjelajah ke luar angkasa dengan memberikan misi-misi yang harus diselesaikan secara berurutan.

Seiring dengan bertambahnya pemanfaatan sistem informasi, maka perlu adanya seleksi kualitas sistem informasi pada aplikasi tersebut berupa kualitas sistem dan kualitas informasi yang akan menilai tingkat kepuasan pengguna, dampak individual pengguna dan dampak organisasional komunitas itu sendiri. Berpengaruhnya kepuasan peserta juga berpengaruh pada kualitas sistem informasi. Salah satu peneliti sebelumnya [3] menyatakan pengaruh signifikan dari kualitas sistem informasi berdasarkan model kesuksesan *DeLone* dan *McLean*. Metode yang di *proposed* dalam menyelesaikan masalah penelitian diperkuat dengan *literature review* dilakukan di sub bab 2.1 dengan menjelaskan secara singkat pada paragraf ini.

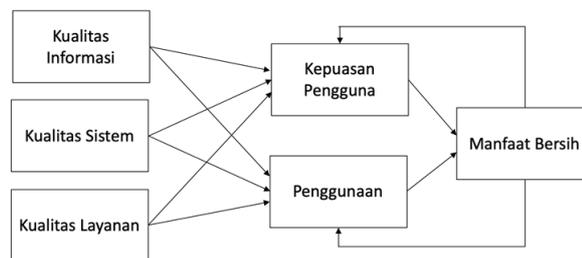
Pemanfaatan berbagai media YukNgaji perlu dilakukan pengujian terhadap kualitas sistem informasi yang diberikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem informasi aplikasi SKY sesuai dengan kebutuhan dan memberikan kepuasan individual pengguna aplikasi maupun organisasional komunitas YukNgaji [3]. menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh secara signifikan pada kualitas sistem informasi berdasarkan model kesuksesan *DeLone* dan *McLean* dengan variabel-variabel yang saling berkaitan yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas pelayanan (*service quality*), kepuasan penggunaan (*user satisfaction*), penggunaan (*use*) dan manfaat bersih (*net benefit*).

Penelitian ini bertujuan menganalisis kualitas sistem informasi aplikasi SKY dengan menggunakan variabel-variabel dalam model kesuksesan *DeLone* dan *McLean* untuk melihat pengaruh tingkat kepuasan pengguna aplikasi. Analisis data diukur menggunakan metode *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang merupakan salah satu metode dalam membuat model dengan banyak variabel dan memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi bagi peneliti untuk menghubungkan antara teori dengan data.

Metode Penelitian

Model *DeLone & McLean* merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan dalam mengukur kesuksesan suatu sistem informasi [4]. *DeLone & McLean* pada tahun 2003 memperbaharui modelnya dan memperbaharui modelnya dan menyebutnya sebagai model kesuksesan sistem informasi. Pada model kesuksesan sistem informasi *DeLone & McLean* 2003, terdapat variabel baru yang ditambahkan yaitu kualitas layanan (*service quality*) sebagai salah satu penentu kesuksesan sistem informasi. Variabel dampak individu dan dampak organisasi digabungkan menjadi variabel manfaat bersih (*net benefit*) oleh *DeLone & McLean*. Peruba-

han tersebut bertujuan untuk mengevaluasi kesuksesan penerapan sistem informasi dikarenakan pertumbuhan *e-commerce*. Model kesuksesan terbaru oleh *DeLone & McLean* disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1: Model *McLean* dan *DeLone* [5]

Konstruksi dan operasional variabel-variabel model *DeLone* dan *McLean* berdasarkan [6] :

1. Kualitas Sistem

variabel yang dikatakan dapat mengukur karakteristik Sistem Informasi. Beberapa karakteristik dari sistem informasi yang digunakan, yaitu mudah digunakan (*ease of use*), fitur-fitur dalam sistem (*system features*), waktu respon sistem (*response time*), dan *flexibility*.

2. Kualitas Informasi

variabel yang diukur dengan memeriksa *output* suatu sistem informasi dengan karakteristik ketepatan waktu (*terms of timeliness*), *accuracy*, *reliability*, dan dapat dipercaya (*trustworthiness*).

3. Kualitas Layanan

variabel yang diukur dari segi kualitas layanan diberikan oleh pengembang sistem informasi. Karakteristik pada kualitas layanan, berupa jaminan dan daya tanggap pelayanan sistem, serta penyediaan pelatihan penggunaan.

4. Penggunaan

variabel yang berkaitan dengan penilaian bagaimana suatu informasi dapat digunakan. Pengukuran dilakukan dengan memeriksa seberapa sering atau jarang penggunaannya, frekuensi penggunaan.

5. Kepuasan Pengguna

salah satu variabel yang paling penting dalam mengukur keberhasilan sistem informasi biasa diukur kepuasan pengguna secara keseluruhan.

6. Manfaat bersih

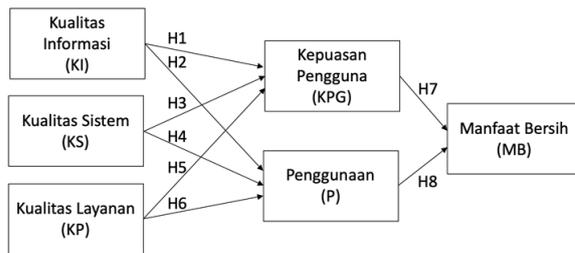
salah satu variabel yang ukurannya paling penting dari keberhasilan sistem informasi, menentukan sejauh mana sistem informasi berkontribusi pada keberhasilan berbagai kepentingan, apakah bernilai positif atau

negatif dengan menilai dampak individu atau dampak organisasi.

Penelitian dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap pengolahan data, dan tahap perumusan hasil. Tahap awal melakukan pengkajian literatur yang relevan dengan masalah penelitian dan menyusun rumusan hipotesis untuk pembuatan kuesioner sebagai alat pengumpulan data penelitian ini. Tahap pengolahan data mengolah kuesioner menggunakan SmartPLS dengan metode PLS-SEM untuk uji model pengukuran (outer model) dan uji model struktur (inner model). Tahap perumusan hasil merumuskan hasil analisis dan pengolahan data serta memberikan saran terkait dengan pengaruh kesuksesan aplikasi YukNgaji SKY.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis diambil berdasarkan keterhubungan antar faktor kesuksesan pada Gambar 2 dimana model yang diadopsi dan dimodifikasi dari model yang dikembangkan oleh [3] terdiri dari 6 variabel yang saling terhubung terdiri dari Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kepuasan Pengguna (KPG), Penggunaan dan Manfaat Bersih (MB).



Gambar 2: Model *DeLone* dan *McLean* berdasarkan hipotesis

Hipotesis penelitian disusun berdasarkan Gambar 2 sesuai gambaran model *DeLone* dan *McLean* yaitu :

1. H1 : Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi (KI) terhadap kepuasan pengguna (KPG).
2. H2 : Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi (KI) terhadap penggunaan (P).
3. H3 : Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem (KS) terhadap kepuasan pengguna (KPG).
4. H4 : Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem (KS) terhadap penggunaan (P).
5. H5 : Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan (KP) terhadap kepuasan pengguna (KPG).
6. H6 : Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan (KP) terhadap penggunaan (P).

7. H7 : Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepuasan pengguna (KPG) terhadap manfaat bersih (MB).
8. H8 : Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan (P) terhadap manfaat bersih (MB).

Variabel dan Indikator Penelitian

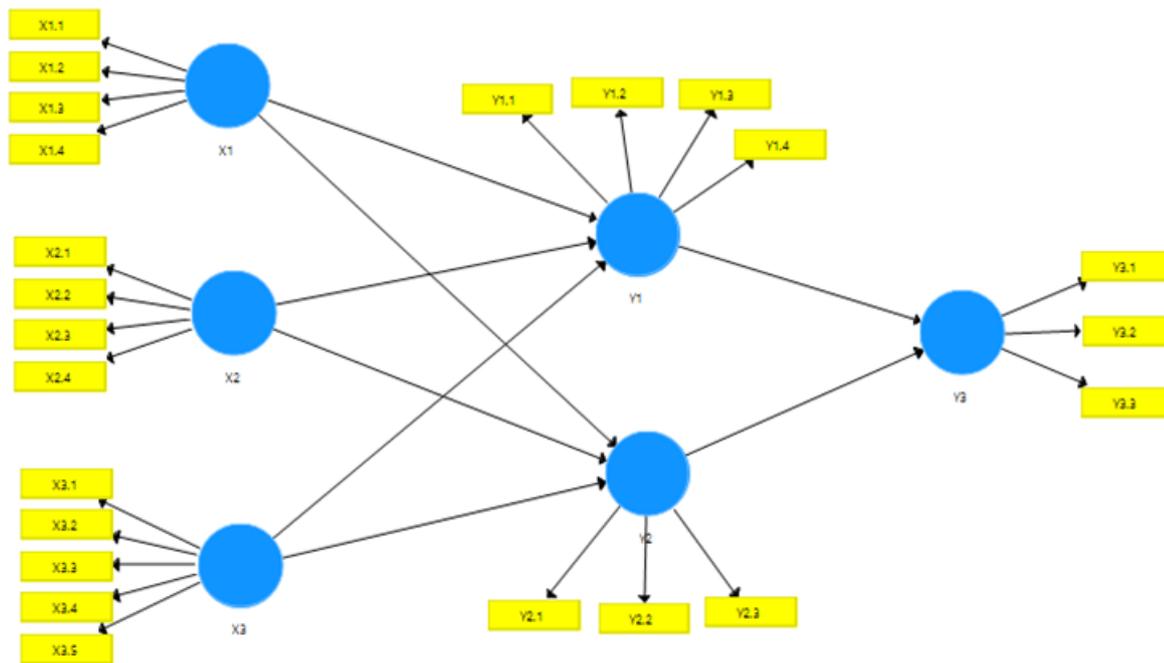
Variabel-variabel model *DeLone* dan *McLean* memiliki elemen yang disertai dengan indikator untuk menentukan hasil setiap variabelnya. Rincian variabel, indikator yang terkait dengan variabel serta pernyataan yang digunakan untuk pengujian kuesioner terhadap responden selama penelitian berlangsung disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1: Variabel dan Indikator Penelitian

| Variabel | Indikator |
|--------------------------------|---|
| Kualitas Informasi (KI) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan untuk digunakan (ease of use) 2. Fleksibilitas sistem (flexibility) 3. Kecepatan akses (response time) 4. Fitur dalam sistem (system features)[6] |
| Kualitas System (KS) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dipercaya (Trustworthiness) 2. Keandalan (reliability) 3. Ketepatan waktu (timeliness) 4. Akurat (accurate)[3] |
| Sistem Kualitas Pelayanan (KP) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan dan ketanggapan oleh pendukung sistem (assurance and responsiveness by the systems support)[6] 2. Keandalan (service reliability) 3. Berwujud (Tangibles) 4. Daya tangkap (responsiveness) 5. Jaminan (assurance)[2] |
| Kepuasan Pengguna (KPG) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas (Effectiveness) 2. Kepuasan dalam mendapatkan informasi (Information satisfaction) 3. Kepuasan sistem (System Satisfaction) 4. Kepuasan secara keseluruhan (Overall satisfaction)[3] |
| Penggunaan (P) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan aktual (actual usage or sometime) 2. Frekuensi penggunaan (frequency of use)[6] |
| Manfaat-Manfaat Bersih (MB) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Individual impact or organizational impact[6] 2. Time saving 3. Useful[3] |

Analisis Data

Langkah ini peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian sehingga hubungan antar variabel-variabel yang dihipotesiskan harus didukung oleh teori yang kuat. Berdasarkan hipotesis maka pengukuran dapat dikemukakan dengan gambar diagram jalur pada Gambar 3.



Gambar 3: Diagram Jalur

Diagram jalur di Gambar 3 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- X1 adalah variabel laten Kualitas Informasi (KI) yang direfleksikan dengan indikator - indikator : Kemudahan untuk digunakan (*ease of use*), fleksibilitas sistem (*flexibility*), kecepatan akses (*response time*), dan Fitur dalam sistem (*system features*).
- X2 adalah variabel laten Kualitas System (KS) yang direfleksikan dengan indikator - indikator : Dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Keandalan (*reliability*), Ketepatan waktu (*timeliness*), dan Akurat (*accurate*).
- X3 adalah variabel laten Sistem Kualitas Pelayanan (KP) yang direfleksikan dengan indikator - indikator : Jaminan dan ketanggapan oleh pendukung sistem (*assurance and responsiveness by the systems support*), Kehandalan (*service reliability*), Berwujud (Tangibles), Daya tangkap (*responsiveness*), dan Jaminan (*assurance*).
- Y1 adalah variabel laten Kepuasan Pengguna (KPG) yang direfleksikan dengan indikator - indikator : Efektivitas (*Effectiveness*), Kepuasan dalam mendapatkan informasi (*Information satisfaction*), Kepuasan sistem (*System Satisfaction*), dan Kepuasan secara keseluruhan (*Overall satisfaction*).
- Y2 adalah variabel laten Pengguna (P) yang direfleksikan dengan indikator-

indikator : Penggunaan aktual (*actual usage or sometime*) dan Frekuensi penggunaan (*frequency of use*).

- Y3 adalah variabel laten Manfaat-Manfaat Bersih (MB) yang direfleksikan dengan indikator-indikator : *individual impact or organizational impact, Time saving, dan Useful.*

Hasil dan Pembahasan

Demografi Responden

Gambaran demografi responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur dan status berjumlah 100 responden sebagai pengguna aktif aplikasi YukNgaji SKY dengan persentase responden seperti pada Tabel 2.

Tabel 2: Kategori Jenis Kelamin

| Karakteristik | | Total | Presentase(%) |
|---------------|--------|-------|---------------|
| Jenis Kelamin | Pria | 6 | 6% |
| | Wanita | 94 | 94% |

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa responden terbanyak pada jenis kelamin wanita sebanyak 94 orang (94%).

Tabel 3: Kategori Umur

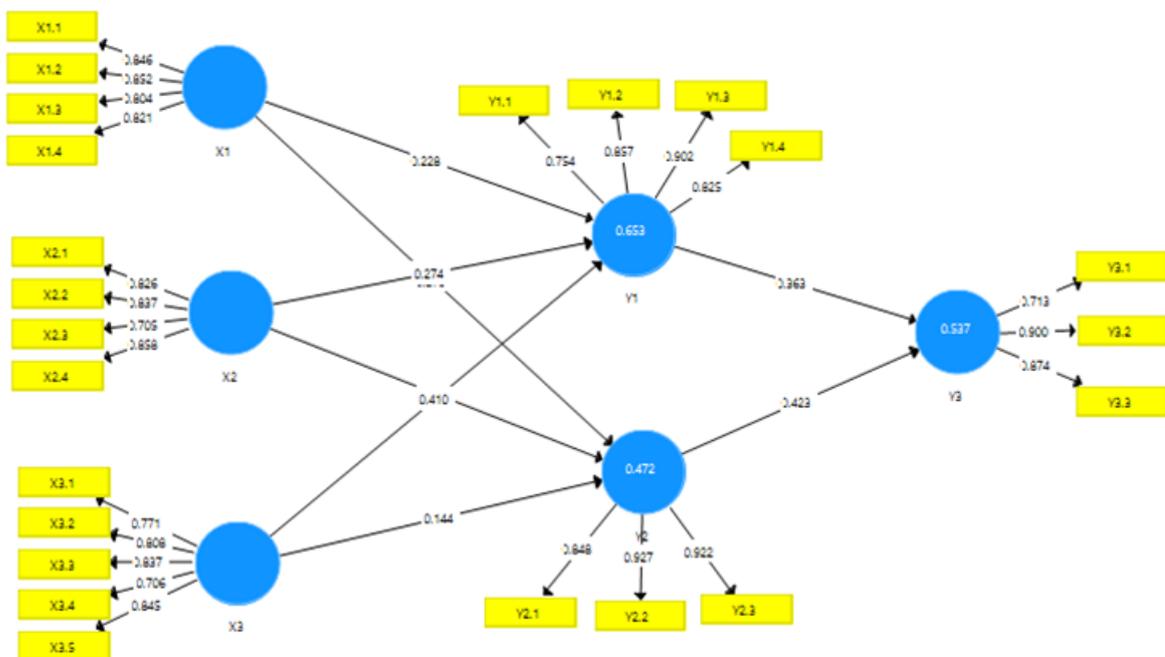
| Karakteristik | Total | Presentase (%) |
|---------------|-------|----------------|
| < 17 tahun | 13 | 13% |
| 17-24 tahun | 54 | 54% |
| 25-34 tahun | 31 | 31% |
| 36-49 tahun | 2 | 2% |

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa responden terbanyak pada umur 17-24 tahun sebanyak 54 orang (54%).

Tabel 4: Kategori Status

| Karakteristik | Total | Presentase (%) |
|-------------------|-------|----------------|
| Pelajar/Mahasiswa | 53 | 53% |
| Pegawai | 35 | 35% |
| Swasta | 6 | 6% |
| Tidak Bekerja | 5 | 5% |
| Lainnya | 1 | 1% |

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa responden terbanyak pada status pelajar/mahasiswa sebanyak 53 orang (53%).



Gambar 4: Diagram Jalur pada SmartPLS

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*) Uji Validitas Diskriminan

Terdapat 2 jenis validitas dalam PLS SEM yang digambarkan jalurnya disajikan pada Gambar 4, yaitu: uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan.

Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen yang dapat diterima, yaitu nilai loading factor ≥ 0.5 .

Pada Tabel 5, nilai *outer loading* yang dihasilkan *SmartPLS* memiliki nilai $> 0,7$ menunjukkan hubungan yang sesuai antara variabel laten dan indikator. Berdasarkan uji validitas konvergen dapat disimpulkan bahwa indikator pernyataan dengan variabel dalam penelitian ini sudah *valid*.

Validitas diskriminan digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan pada setiap variabel laten tidak dikacaukan oleh responden yang menjawab kuesioner berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada variabel lainnya, khususnya dalam hal makna pertanyaan-pertanyaan.

Validitas diskriminan terpenuhi apabila *Average Variance Extracted* (AVE) dari varians rata-rata yang diekstraksi harus lebih tinggi daripada korelasi yang melibatkan variabel laten tersebut [7]. Dengan kata lain, jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka validitas diskriminan terpenuhi [8].

Tabel 5: Nilai Outer Loading SmartPLS

| | X1 | X2 | X3 | Y1 | Y2 | Y3 |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| X1.1 | 0,846 | | | | | |
| X1.2 | 0,852 | | | | | |
| X1.3 | 0,804 | | | | | |
| X1.3 | 0,821 | | | | | |
| X2.1 | | 0,826 | | | | |
| X2.2 | | 0,837 | | | | |
| X2.3 | | 0,705 | | | | |
| X2.4 | | 0,858 | | | | |
| X3.1 | | | 0,771 | | | |
| X3.2 | | | 0,808 | | | |
| X3.3 | | | 0,837 | | | |
| X3.4 | | | 0,706 | | | |
| X3.5 | | | 0,845 | | | |
| Y1.1 | | | | 0,754 | | |
| Y1.2 | | | | 0,857 | | |
| Y1.3 | | | | 0,902 | | |
| Y1.4 | | | | 0,825 | | |
| Y2.1 | | | | | 0,848 | |
| Y2.2 | | | | | 0,927 | |
| Y2.3 | | | | | 0,922 | |
| Y3.1 | | | | | | 0,713 |
| Y3.2 | | | | | | 0,900 |
| Y3.3 | | | | | | 0,874 |

Keterangan :

- X1** : variabel laten Kualitas Informasi (KI)
- X2** : variabel laten Kualitas System (KS)
- X3** : variabel laten Sistem Kualitas Pelayanan (KP)
- Y1** : variabel laten Kepuasan Pengguna (KPG)
- Y2** : variabel laten Pengguna (P)
- Y3** : variabel laten Manfaat-Manfaat Bersih (MB)
- X1.1,X1.2,X1.3,X1.4** : pernyataan-pernyataan pada variabel Kualitas Informasi (KI)
- X2.1,X2.2,X2.3,X2.4** : pernyataan-pernyataan pada variabel Kualitas System (KS)

X3.1,X3.2,X3.3,X3.4,X3.5 : pernyataan-pernyataan pada variabel Sistem Kualitas Pelayanan (KP)

Y1.1,Y1.2,Y1.3,Y1.4 : pernyataan-pernyataan pada variabel Kepuasan Pengguna (KPG)

Y2.1,Y.2.2,Y2.3 : pernyataan-pernyataan pada variabel Pengguna (P)

Y3.1,Y3.2,Y3.3 : pernyataan-pernyataan pada variabel Manfaat-Manfaat Bersih (MB)

Tabel 6: Nilai Validitas Diskriminan SmartPLS

| | X1 | X2 | X3 | Y1 | Y2 | Y3 |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| X1 | 0,831 | | | | | |
| X2 | 0,642 | 0,809 | | | | |
| X3 | 0,628 | 0,711 | 0,795 | | | |
| Y1 | 0,661 | 0,712 | 0,748 | 0,836 | | |
| Y2 | 0,592 | 0,637 | 0,570 | 0,736 | 0,900 | |
| Y3 | 0,580 | 0,637 | 0,651 | 0,675 | 0,690 | 0,833 |

Keseluruhan indikator secara vertikal pada Tabel 6 telah memenuhi kriteria validitas diskriminan. Keterhubungan variabel X1 - X1 bernilai 0,831 dimana nilai tersebut lebih besar dari X2 - X1 yang bernilai 0,642, artinya nilai tersebut dinyatakan *valid*. Begitu pula keterhubungan variabel X2 - X1 nilainya lebih besar dari nilai X3 - X1 0,628 dan seterusnya. Seluruh nilai sebelumnya harus lebih besar dari nilai di bawahnya atau selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Skala dari *Cronbach Alpha* dikelompokkan menjadi 5 kriteria seperti tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7: Skala *Cronbach Alpha*

| Skala <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|-----------------------------|-----------------------|
| 0,81 sampai 1,00 | Sangat reliabel |
| 0,61 sampai 0,80 | Reliabel |
| 0,42 sampai 0,60 | Cukup Reliabel |
| 0,21 sampai 0,41 | Tidak reliabel |
| 0,00 sampai 0,20 | Sangat tidak reliabel |

Pada Tabel 7, nilai *Cronbach's Alpha* berada di skala 0,81 sampai 1,00 dengan keterangan sangat reliabel. Nilai *Composite Reliability* pada Tabel 6 menunjukkan semua nilai variabel laten > 0,70. Pengujian *Composite Reliability* digunakan untuk menunjukkan internal *consistency* dari suatu indikator dalam variabel laten. Nilai dianggap reliabel

apabila nilai *Composite Reliability* $\geq 0,7$ [5] dan ini membuktikan bahwa semua variabel laten sudah akurat dan dinyatakan reliabel.

Tabel 8: Nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*

| | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> |
|----|-------------------------|------------------------------|
| X1 | 0,851 | 0,899 |
| X2 | 0,822 | 0,883 |
| X3 | 0,854 | 0,895 |
| Y1 | 0,855 | 0,903 |
| Y2 | 0,881 | 0,927 |
| Y3 | 0,777 | 0,871 |

Pengujian Model Struktur (*Inner Model*) Nilai *R-Square*

Tabel 9: Skala Nilai *R-Square* (sumber [9])

| Skala Nilai R^2 | Keterangan |
|-------------------|------------|
| $\geq 0,67$ | Kuat |
| 0,66 – 0,33 | Sedang |
| 0,32 – 0,19 | Lemah |

Hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel 9 menunjukkan nilai R^2 berdasarkan variabel, yaitu Y1 = Kepuasan Pengguna dengan nilai sebesar 0,653 tergolong sedang, Y2 = Penggunaan dengan nilai sebesar 0,472 tergolong sedang, dan Y3 = Manfaat-manfaat bersih dengan nilai sebesar 0,537 tergolong sedang.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa 65% Kepuasan Pengguna dipengaruhi oleh kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas pelayanan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 35% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. 47% Penggunaan dipengaruhi oleh kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas pelayanan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 53% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. 54% Manfaat-Manfaat Bersih dipengaruhi oleh kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas pelayanan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 46% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan metode *Bootstrapping* terhadap sampel untuk menilai tingkat signifikansi atau probabilitas dari *direct effects*, *indirect effects* dan total effects. Evaluasi model

struktural akan dianalisis dengan melihat signifikansi hubungan antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai *t statistic* dengan melihat output dari options Calculate PLS Bootstrapping dimana indikator yang memiliki nilai *T Statistic* $\geq 1,96$ (ada yang membulatkan menjadi 2) dikatakan valid. Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki *P Value* $\leq 0,05$ [10].

Tabel 10: Nilai Uji Hipotesis

| Hipotesis | <i>Mean (M)</i> | <i>Standard Deviation (STDEV)</i> | <i>T Statistic</i> | <i>P Value</i> | Hasil |
|-----------|-----------------|-----------------------------------|--------------------|----------------|----------|
| X1 - Y1 | 0,227 | 0,090 | 2,532 | 0,012 | Diterima |
| X1 - Y2 | 0,296 | 0,144 | 1,875 | 0,061 | Ditolak |
| X2 - Y1 | 0,284 | 0,087 | 3,150 | 0,002 | Diterima |
| X2 - Y2 | 0,342 | 0,149 | 2,425 | 0,016 | Diterima |
| X3 - Y1 | 0,405 | 0,109 | 3,756 | 0,000 | Diterima |
| X3 - Y2 | 0,142 | 0,122 | 1,180 | 0,239 | Ditolak |
| Y1 - Y3 | 0,359 | 0,116 | 3,137 | 0,002 | Diterima |
| Y2 - Y3 | 0,431 | 0,114 | 3,694 | 0,000 | Diterima |

Tabel 10 menunjukkan hasil hipotesis pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

X1-Y1, nilai pengaruh signifikan antara kualitas informasi (KI) terhadap kepuasan pengguna (KPG) memiliki nilai *t-statistic* $2,532 \geq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,012 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan hipotesis ini *valid* (diterima).

X1-Y2, nilai pengaruh signifikan antara kualitas informasi (KI) terhadap penggunaan (P) memiliki nilai *t-statistic* $1,875 \leq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,061 \geq 0,05$, hal ini menunjukkan hipotesis ini tidak *valid*/ditolak.

X2-Y1, nilai pengaruh signifikan antara kualitas sistem (KS) terhadap kepuasan pengguna (KPG) memiliki nilai *t-statistic* $3,150 \geq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,002 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan hipotesis ini *valid*/diterima.

X2-Y2, nilai pengaruh signifikan antara kualitas sistem (KS) terhadap penggunaan (P) memiliki nilai *t-statistic* $2,425 \geq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,016 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan hipotesis ini *valid*/diterima.

X3-Y1, nilai pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan (KP) terhadap kepuasan pengguna (KPG) memiliki nilai *t-statistic* $3,756 \geq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,000 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan hipotesis ini *valid*/diterima.

X3-Y2, nilai pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan (KP) terhadap penggunaan (P)

memiliki nilai *t-statistic* $1,180 \leq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,239 \geq 0,05$, hal ini menunjukkan hipotesis ini tidak *valid*/ditolak.

Y1-Y3, nilai pengaruh signifikan antara kepuasan pengguna (KPG) terhadap manfaat bersih (MB) memiliki nilai *t-statistic* $3,137 \geq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,002 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan hipotesis ini *valid*/diterima.

Y2-Y3, nilai pengaruh signifikan antara penggunaan (P) terhadap manfaat bersih (MB) memiliki nilai *t-statistic* $3,694 \geq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,000 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan hipotesis ini *valid*/diterima.

Penutup

Berdasarkan uji coba kesuksesan aplikasi Studi Komprehensif YukNgaji (SKY) dengan model McLean dan DeLone yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari hipotesis yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, yaitu kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna berpengaruh signifikan dengan nilai *t-statistic* $2,532 \geq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,012 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan hipotesis ini *valid*/diterima. Kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna berpengaruh signifikan dengan nilai *t-statistic* $3,150 \geq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,002 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan hipotesis ini *valid*/diterima. Kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna berpengaruh signifikan dengan nilai *t-statistic* $3,756 \geq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,000 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan hipotesis ini *valid*/diterima. Kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih berpengaruh signifikan dengan nilai *t-statistic* $3,137 \geq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,002 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan hipotesis ini *valid*/diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel model *DeLone* dan *McLean* yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna adalah kualitas pelayanan terhadap dengan nilai *t-statistic* $3,756 \geq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,000 \leq 0,05$ dan manfaat bersih berpengaruh signifikan dengan nilai *t-statistic* $3,137 \geq 1,96$ dan nilai *p-value* $0,002 \leq 0,05$.

Untuk pengembangan lebih lanjut dalam menganalisa kesuksesan aplikasi Studi Komprehensif YukNgaji (SKY) dilakukan dengan metode lain yang dapat memberikan pengujian dan hasil yang lebih kompleks. Analisa yang dapat membantu dalam pengembangan aplikasi agar lebih baik dan memberikan layanan yang terbaik kepada pengguna aplikasi.

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada komunitas untuk meningkatkan kembali kualitas informasi dan kualitas pelayanan untuk mendapatkan respon yang lebih baik terhadap penggunaan aplikasi SKY.

Daftar Pustaka

- [1] Danu Damarjati, "Data Corona Terkait Indonesia, 26 April 2020 Pukul 16.00 WIB", detikNews, diakses daring pada <https://news.detik.com/berita/d-4991918/data-corona-terkait-indonesia-26-april-2020-pukul-1600-wib>, 26 November 2021.
- [2] Anonim, "YukNgaji." Komunitas YukNgaji, diakses daring pada <https://yukngaji.id/>, 26 November 2021.
- [3] D. Andriyanto, F. Said dan Erni, "Analisis Kesuksesan Aplikasi Jakarta Kini (JAKI) Menggunakan Model DeLone And McLean", Jurnal Paradigma, Jurnal Komputer dan Informatika, Vol. 23, No 1, pp. 43-44, 2021.
- [4] Syarif Hidayatullah, Umu Khourh, Irany Windhyastiti, Ryan Gerry Patalo dan Abdul Waris "Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19", Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika, vol. 6, no. 1, pp. 44-52, 2020.
- [5] Annisa Asri Imana, "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi ISD", Jurnal Ilmiah KOMPUTASI, vol. 20, no. 2, pp. 229-235, 2021.
- [6] Adebowale I. Ojo, "Validation of the DeLone and McLean Information Systems Success Model", Healthcare Informatics Research, vol. 23, no. 1, pp. 60-66, 2017.
- [7] Ned Kock and Gary Lynn, "Lateral Collinearity and Misleading Results in Variance-Based SEM: An Illustration and Recommendations", Journal of the Association of Information Systems, 13. 10.17705/1jais.00302, 2012.
- [8] Mirna Sari, Herman Sjaharuddin dan Nurlaely Razak, "Pengaruh komunikasi internal dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai", Jurnal Organisasi dan Manajemen, No. 1. pp 1-13, 2017.
- [9] Burhan Mafazi, "The Analysis Of E-Learning Success by using DeLone and Mclean Success Model (Case Study: Pertamina University)", Journal Of Information Technology And Its Utilization, vol. 4, no. 1, pp. 29-34, 2021.
- [10] H. Siswoyo Haryono, "Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS", PT. Intermedia Personalia Utama, Bekasi, 2016.